

Pemkot Bandung akan Lebarakan Jalan Gedebage Selatan di 2023

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung menargetkan pelebaran Jalan Gedebage Selatan, dimulai pada 2023 untuk menunjang interchange kilometer 149 Tol Gedebage.

"Apabila nanti sudah dioperasionalkan, exitnya ini kan sudah jelas. Sementara ini ke Jalan Gedebage Selatan," Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Bandung, Ema Sumarna di Balai Kota Bandung, Jumat (4/3).

Ema Sumarna menyebut, kendala yang dialami sepanjang pelebaran Jalan Gedebage Selatan di antaranya soal pembebasan lahan. Dia berharap, persoalan lahan ini segera tuntas secepatnya.

Sebab menurut Ema Sumarna, eksisting Jalan Gedebage Selatan saat ini belum memadai. Karena saat exit Tol 149 Gedebage

beroperasi, ruas jalan tersebut akan mendapat limbah dan volume kendaraan tinggi.

"Tetapi laporan dari pak camat, masyarakat di sana sudah setuju. Mereka akan support untuk itu. Karena bagaimana pun, bila exit Tol 149 ini sudah beroperasi akan memberikan dampak positif," ucapnya.

Dengan adanya dukungan dari masyarakat, Ema berharap progres pelebaran Jalan Gedebage Selatan kian terang. Sehingga diharapkan, Pemprov Jabar bisa memantapkan berapa kebutuhan lahan yang diperlukan.

"Bahkan hari ini (Jumat), akan ditindaklanjuti rapat di tingkat Bappeda Provinsi Jabar untuk bisa memantapkan berapa jumlah kebutuhan lahan yang diperlukan untuk proses pembebasan lahan," ujar dia. ● **pur**

OMICRON BELUM MASUK MASA PUNCAK

Plt Wali Kota Bandung Minta Masyarakat Vaksin Dosis Ketiga

BANDUNG (IM)- Pelaksana tugas (Plt) Wali Kota Bandung, Yana Mulyana menyebut, kasus Covid-19 kembali meningkat setelah sebelumnya mengalami penurunan kasus.

Yana Mulyana pun meminta masyarakat, khususnya warga Kota Bandung tetap menjalankan protokol kesehatan, dan disiplin menggunakan masker agar tidak terpapar Covid-19.

"Kemarin masih terjadi penambahan kasus hingga 1.300. Memang sebelumnya pernah di angka 500. Tapi saat ini naik lagi di atas seribu," kata Yana Mulyana di Balai Kota Bandung, Jumat (4/3).

Yana Mulyana menyebut, pihaknya terus mengingatkan pentingnya melaksanakan protokol kesehatan minimal masker. Masyarakat pun diminta untuk mengurangi kegiatan yang menimbulkan potensi kerumunan.

Selain hal itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung masih memberlakukan pembatasan. Yakni menutup tiga ruas jalan, dan pelaksanaan ganjil genap. Sebab peningkatan kasus masih tinggi.

"Pembatasan masih kita lakukan. Karena faktanya, peningkatan kasus masih luar biasa tinggi. Padahal dulu saat Delta jumlah kasus kita tidak terlalu tinggi, kita tidak pernah lebih dari 700 per harinya," ucapnya.

Yana mengatakan, saat ini kasus Omicron di Kota Bandung mencapai 1.500 sampai 1.600 kasus. Meski terjadi penurunan kasus, namun hal itu masih berada di atas 1.000 kasus.

"Omicron sudah pernah sampai 1.500-1.600. Memang ada penurunan, tapi masih di atas seribu. Mungkin karena belum puncaknya ya, maka kita minta masyarakat vaksin dosis ketiga dan prokes," ujar dia. ● **pur**

IDN/ANTARA



INSTALASI BIOREAKTOR PENGOLAHAN SAMPAH

Pengelola mengecek gas metana hasil produksi dari instalasi "Bioreaktor Kapal Selam" untuk pengolahan sampah di Desa Gondosari, Gebog, Kudus, Jawa Tengah, Jumat (4/3). Instalasi bioreaktor tersebut dibangun untuk mengolah sampah pertanian dan peternakan hingga sampah organik menjadi pupuk, gas metana dan pestisida sekaligus sebagai upaya mengurangi masalah sampah.

Pandemi Covid-19, Sampah Rumah Kota Bogor Naik 30 Ton Setiap Hari

BOGOR (IM)- Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bogor mencatat peningkatan jumlah sampah perumahan naik 30 ton setiap hari di masa pandemi Covid-19 2022. Meningkatnya sampah rumah disebabkan sebagian besar aktivitas orang masih banyak dilakukan di rumah.

Kepala DLH Kota Bogor, Deni Wisnanto di sela kegiatan pengolahan sampah terpadu di Gereja Katedral, kemarin menuturkan, volume sampah di wilayah Kota Bogor meningkat selama pandemi Covid-19, khususnya pada tahun 2022.

"Mayoritas peningkatan terjadi pada sampah rumah tangga di masa pademi Covid-19 di 2022 ini," urai Deni. Menurut Deni, kisaran kenaikan volume sampah sendiri terjadi sekitar 20 hingga 30 ton per harinya.

"Kalau biasanya rata-rata per hari 550 ton, mungkin sekarang jadi 570-580 ton per harinya. Tapi itu fluktuatif lah," ucap dia.

Deni pun menduga, kenaikan volume sampah rumah tangga ini terjadi karena aktivitas masyarakat saat ini lebih banyak di rumah. Karena, berdasarkan catatannya, volume sampah dari mal saat ini mengalami penurunan.

"Masa pandemi aktivitas lebih banyak di rumah. Aktivitas belanja di mal berganti dengan online. Sebagian besar, selain sampah organik, juga sampah bungkus plastik," imbuhnya.

Meski begitu, dijelaskan Deni, saat ini Pemkot Bogor telah mendapatkan solusi memecah persoalan peningkatan volume sampah ini. Di mana, pada bulan ini Pemprov Jabar berencana melakukan uji coba operasional TPST Nambo.

"Uji coba jalan ini memang belum maksimal, Kota Bogor baru mendapatkan jatah 10 ton per hari. Namun ini bisa membantu, sampai operasional Nambo benar-benar maksimal nantinya," tandas Deni. ● **gio**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PENYEBERANGAN KETAPANG-GILIMANUK KEMBALI DIBUKA

Foto udara antrean kendaraan memasuki kapal di Pelabuhan Ketapang, Banyuwangi, Jawa Timur, Jumat (4/3). Mulai pukul 05.00 WIB aktivitas penyeberangan Ketapang-Gilimanuk mulai beroperasi kembali setelah sebelumnya ditutup untuk menghormati umat Hindu yang melaksanakan perayaan Hari Raya Nyepi di Bali.

Pemprov Jabar Kehilangan Rp5 Triliun Selama Pandemi

Pemprov Jabar kehilangan Rp5 triliun, sejak Covid-19 melanda. Akibatnya, pembangunan infrastruktur pada masa pandemi banyak yang tertunda, mengakibatkan kerusakan beberapa ruas jalan. Jika tidak ada Covid-19, seharusnya jalan-jalan yang berada di Jawa Barat, akan lebih mulus dari yang ada sekarang, kata Gubernur Jabar, Ridwan Kamil.

CIREBON (IM)- Gubernur Jawa Barat, M Ridwan Kamil mengatakan selama pandemi Covid-19 pemerintah provinsi itu kehilangan pendapatan Rp5 triliun, sehingga yang seharusnya untuk pembangunan infrastruktur tidak ada.

"Pemerintah provinsi itu hilang Rp5 triliun, oleh Co-

vid-19," kata M Ridwan Kamil di Cirebon, Jawa Barat, Jumat (4/3), saat ditanya terkait kerusakan jalan di daerah itu.

Menurutnya, selama pandemi Covid-19 pendapatan Jawa Barat (Jabar) hilang mencapai Rp5 triliun, dan dana tersebut seharusnya memang digunakan untuk pembangunan infrastruktur. Sehingga,

lanjut Kang Emil sapaan akrab Ridwan Kamil, pembangunan infrastruktur pada masa pandemi banyak yang tertunda dan mengakibatkan kerusakan beberapa ruas jalan.

Kang Emil mengatakan apabila tidak ada Covid-19, seharusnya jalan-jalan yang berada di Jawa Barat, akan lebih mulus, namun karena terjadi wabah mengakibatkan anggaran tersedot untuk penanganan Covid-19.

"Pendapatan Rp5 triliun yang hilang itu, mayoritas untuk perbaikan jalan, dan apabila tidak ada Covid-19 seharusnya jalannya mulus-mulus semua," tuturnya.

Ia menambahkan pada masa pandemi Covid-19 Pemprov Jawa Barat lebih fokus untuk menangani urusan nyawa dan itu terjadi selama 2 tahun. Ia mengharapkan pada tahun 2022 ini semua pekerjaan infrastruktur bisa dilakukan

kembali dan pandemi segera mungkin menjadi endemi.

"Saya mohon maaf, semoga di tahun 2022 ini seiring

kehidupan kembali normal, maka Insya Allah akan diperbaiki lagi," kata Ridwan Kamil. ● **pur**

Penonton MotoGP Mandalika Mulai Sewa Rumah untuk Penginapan

PRAJA (IM)- Pemerintah Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat menyatakan akomodasi penginapan di Sirkuit Mandalika sudah habis terpesan sehingga para penonton MotoGP mulai menyewa rumah warga di sekitar tempat penginapan.

"Informasi rumah warga di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) banyak dicari untuk dijadikan tempat penginapan oleh penonton MotoGP," kata Kepala Dinas Pariwisata Lombok Tengah, H Lende Jayadi di Praya, Jumat (4/3).

Rumah warga yang disewa tersebut tentunya rumah yang layak huni atau memiliki sarana dan prasarana seperti penginapan jenis homestay. Para penonton menyewa rumah, karena semua hotel di KEK Mandalika telah penuh.

"Hotel dan homestay di KEK Mandalika telah penuh. Jadi alternatif untuk penginapan itu adalah

rumah warga yang layak huni," katanya.

Selain itu, beberapa penonton MotoGP Mandalika juga memilih alternatif akomodasi penginapan yakni dengan menyewa camping ground di KEK Mandalika. "Dari 1.000 tenda camping ground yang telah disiapkan, baru 180 tenda yang telah disewa. Artinya ini juga bisa menjadi alternatif bagi penonton untuk menginap," katanya.

Harga sewa baik hotel maupun penginapan pada ajang MotoGP di Sirkuit Pertamina Mandalika tanggal 18-20 Maret tersebut memang cukup tinggi. Namun, pihaknya bisa melakukan intervensi terhadap harga sewa hotel, karena semua hotel telah penuh dipesan.

"Kami berharap kepada pengelola hotel atau penginapan supaya memberikan kualitas pelayanan baik bagi wisatawan, supaya mereka aman dan nyaman," katanya. ● **pra**

Rest Area Gunung Mas Puncak Siap Ditempati 516 PKL

PUNCAK (IM)- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah merampungkan pembangunan Rest Area Gunung Mas Puncak sebagai bagian dari dukungan penataan Kawasan Puncak, Kabupaten Bogor. Rest area tersebut dipastikan siap untuk ditempati 516 pedagang kaki lima (PKL) atau usaha mikro.

"Selain berfungsi untuk tempat singgah pengendara, kehadiran rest area juga didorong untuk dapat memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi masyarakat lokal melalui penyediaan kios-kios bagi usaha kecil dan menengah untuk mempromosikan produk dan kuliner lokal," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dalam pernyataan tertulisnya, kemarin.

Rest Area Gunung Mas Puncak dibangun sejak September 2020 dan selesai pada Desember 2021 dengan anggaran sebesar Rp 52,9 miliar. Pembangunan rest

area dilakukan oleh PT Subota International Contractor sebagai kontraktor pelaksana.

Selain itu, pembangunan rest area tersebut juga merupakan salah satu upaya jangka panjang dalam mengurangi risiko terjadinya longsor. "Khususnya risiko longsor pada jalur Puncak akibat adanya perubahan pemanfaatan ruang, curah hujan tinggi, dan kondisi topografi," jelas Basuki.

Rest area seluas 7 hektare tersebut telah dilengkapi sejumlah fasilitas utama yakni tiga area parkir seluas 1.774 meter persegi yang mampu menampung sekitar 500 mobil, masjid seluas 576 meter persegi, dan plaza pandang seluas 572,27 meter persegi. Tersedia juga meeting point untuk evakuasi pengunjung jika terjadi bencana, docking station, taman atau ruang terbuka hijau, amphitheater, kolam retensi, Tempat Pengelolaan Sampah (TPS), serta toilet umum. ● **pur**

Pemkot Serang Siapkan Dana Bantuan untuk Rumah Rusak Terdampak Banjir

SERANG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Serang, Banten sudah menyiapkan dana bantuan untuk rumah rusak terdampak banjir yang terjadi pada Selasa (1/3).

Saat ini, Pemkot Serang masih terus melakukan pendataan rumah rusak baik itu yang mengalami kerusakan ringan, sedang dan berat.

Wali Kota Serang, Syafrudin mengatakan, dana bantuan berasal dari anggaran belanja tidak terduga (BIT) yang sudah disiapkan pemerintah.

Adapun besaran bantuan yang akan diberikan sebesar Rp 15 juta untuk rumah rusak berat, Rp 10 juta untuk rumah rusak sedang dan Rp 5 juta untuk kondisi rusak ringan. "BIT sudah dicair-

kan, kalau untuk bantuan rumah yang rusak berat itu sampai Rp 15 juta, rusak ringan sampai dengan Rp 5-10 juta," ujar Syafrudin kepada wartawan di Kota Serang, Jumat (4/3).

Dikatakan Syafrudin, saat ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) bersama Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Serang masih melakukan pendataan dan klasifikasi kondisi kerusakan rumah terdampak banjir.

"Data kerusakan masih didata, mudah-mudahan nanti terdapat yang rusak berat berapa, rusak ringan berapa, rusak sedang berapa, yang hanyut berapa. Dalam waktu dekat ini sudah ada data fixnya," ujar Syafrudin.

Sementara itu, Kepala Pelaksana BPBD Kota Serang, Diat Hermawan mengatakan, berdasarkan data sementara hingga hari ini, rumah terdampak banjir ada sebanyak 4.357 unit. Dari jumlah itu, ada tujuh rumah yang terbawa arus Sungai Cibanten dan empat rumah rusak berat.

"Untuk kerugian materil atau rumah rusak untuk sementara ada tujuh rumah dan kontrakan hanyut, empat rumah rusak berat. Kita masih mendata dampak banjir," kata Diat.

Diat merinci, untuk rumah hanyut ada di Kecamatan Taktakan, Kaseman dan Serang. Sedangkan untuk rumah rusak berat berada di Kecamatan Serang. ● **pra**



IDN/ANTARA

LABUHAN DI PANTAI PARANGKUSUMO

Abdi dalem Keraton Yogyakarta mengikuti prosesi labuhan di Pantai Parangkusumo, Bantul, Yogyakarta, Jumat (4/3). Ritual yang digelar setiap tanggal 30 bulan Rajab dalam kalender Jawa tersebut untuk memperingati bertahtanya Sri Sultan HBX.